

LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL
Alamat : Jalan Udayana o. 11, Singaraja
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)29884
Email: fhisundiksha@gmail.com

No :2036 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

07 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala Desa Giri Emas
d/a Jalan Raya Giri Emas - Singaraja, Desa Giri Emas, Kecamatan Sawan
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Goa Raksasa" di Desa Giri Emas dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan data mengenai Goa Raksasa di Desa Giri Emas serta kaitannya dengan subak yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Putu Rian Sutiarsana
Nomor Induk Mahasiswa : 2014021001
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M.
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip

1



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini tertanda diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan QR code yang telah tersedia



Lampiran 02. ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sawan

Mata Pelajaran : Sejarah

Fase/Kelas : E/X

Semester : 1 (Ganjil)



FASE	Capaian Pembelajaran (CP)	Elemen/sub Elemen/Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (Menit)	Sumber/Bahan /Alat
FASE E	Pada akhir Fase E, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar manusia, ruang, waktu, diakronis (kronologi), sinkronis, guna	Pada akhir fase ini, peserta didik memahami konsep dasar ilmu sejarah yang dapat digunakan untuk menjelaskan peristiwa sejarah; Memahami konsep dasar ilmu sejarah	1. Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah. 2. Peserta didik mampu menjelaskan peristiwa sejarah.	- Model pembelajaran <i>discovery learning</i> . - Metode tanya jawab, wawancara, diskusi.	1. Asesmen Diagnostik. 2. Asesmen Formatif. 3. Asesmen Sumatif.	2 x 45 Menit.	Modul ajar, rubric, lembar penilaian, buku paket sejarah, gambar peninggalan “Goa Raksasa” di Desa Giri

<p>sejarah, sejarah dan teori sosial, metode penelitian sejarah, serta sejarah lokal. Melalui literasi, diskusi, kunjungan langsung ke tempat bersejarah, dan penelitian berbasis proyek kolaboratif peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi berbagai peristiwa sejarah yang terjadi di Indonesia meliputi konsep asal-usul nenek moyang dan jalur rempah di Indonesia,</p>	<p>sebagai pisau analisa untuk mengkaji peristiwa sejarah; Memahami manusia sebagai subjek dan objek sejarah; Memahami peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional, dan global; Memahami sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan; Memahami sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan; Memahami peristiwa sejarah secara diakronis (kronologi) maupun sinkronis.</p>	<p>3. Peserta didik mampu memahami konsep dasar ilmu sejarah sebagai bahan analisis untuk mengkaji peristiwa sejarah. 4. Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi manusia sebagai subjek dan objek sejarah. 5. Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi peristiwa sejarah dalam ruang lingkup lokal, nasional,</p>			<p>Emas, laptop/handphone.</p>
---	--	--	--	--	--------------------------------

<p>kerajaan Hindu-Buddha, dan kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menggunakan sumber primer atau sekunder untuk melakukan penelitian sejarah lokal yang memiliki benang merah dengan keindonesiaan baik langsung ataupun tidak langsung, secara diakronis dan/atau sinkronis kemudian mengomunikasikan dalam bentuk lisan,</p>		<p>dan global.</p> <p>6. Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi sejarah dalam dimensi masa lalu, masa kini, dan masa depan.</p> <p>7. Peserta didik mampu menganalisis serta mengevaluasi sejarah dari aspek perkembangan, perubahan, keberlanjutan, dan keberulangan.</p> <p>8. Peserta didik mampu memahami peristiwa sejarah secara</p>			
---	--	---	--	--	--

<p>tulisan, dan/atau media lain. Selain itu mereka juga mampu menggunakan berbagai keterampilan sejarah untuk menjelaskan peristiwa sejarah serta memaknai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.</p>		<p>diakronis (kronologi) maupun sinkronis.</p>				
---	--	--	--	--	--	--



Lampiran 03. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

“GOA RAKSASA” DI DESA GIRI EMAS DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA

Daftar Pertanyaan

A. Gambaran Umum

1. Bagaimana keadaan geografis Desa Giri Emas?
2. Apakah ada peta wilayah Desa Giri Emas?
3. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Giri Emas?
4. Bagaimana keadaan demografi (penduduk) Desa Giri Emas?
5. Bagaimana struktur organisasi pemerintah Desa Giri Emas?
6. Apakah ada gambar struktur pemerintahan Desa Giri Emas?

B. Disebutnya “Goa Raksasa” di Desa Giri Emas

1. Bagaimana sejarah tentang adanya “Goa Raksasa” di Desa Giri Emas?
2. Apakah “Goa Raksasa” dulunya sempat tertimbun dan menghilang, kemudian ditemukan atau memang sudah ada sejak dulu?
3. Bagaimana mitos di masyarakat tentang “Goa Raksasa”?
4. Apakah karena ada pelinggih di sekitar “Goa Raksasa” yang juga menyebabkan “Goa Raksasa” sebagai tempat angker, karena berkaitan dengan religi dan kemistisan?
5. Mengapa “Goa Raksasa” sering dikaitkan sebagai tempat angker?

C. “Goa Raksasa” dilihat dari kaitannya dengan subak

1. Apakah “*Goa Raksasa*” berkaitan dengan perkembangan subak di Bali?
2. Apakah “*Goa Raksasa*” berkaitan dengan Tri Hita Karana (THK)?

D. Bukti-bukti yang bisa menjelaskan mengenai “*Goa Raksasa*” di Desa Giri Emas

1. Apakah ada peninggalan di “*Goa Raksasa*” yang bisa menjelaskan terkait dibangunnya “*Goa Raksasa*”?
2. Apakah “*Goa Raksasa*” di masa kini masih difungsikan jika dilihat dari tujuan dibangunnya “*Goa Raksasa*”?
3. Apakah “*Goa Raksasa*” termasuk bangunan terowongan?
4. Apa nama *pelelingih* di dekat lokasi “*Goa Raksasa*”?
5. Apakah di “*Goa Raksasa*” dilaksanakan upacara agama atau upacara adat atau ritual pada waktu tertentu?

E. Aspek-aspek dari “*Goa Raksasa*” di Desa Giri Emas yang berpotensi sebagai sumber belajar sejarah di SMA

1. Apakah “*Goa Raksasa*” di Desa Giri Emas berpotensi sebagai sumber belajar sejarah di SMA?
2. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada peninggalan “*Goa Raksasa*” di Desa Giri Emas yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di SMA?

NB. Daftar pertanyaan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan sesuai dengan permasalahan yang dikaji.

Lampiran 04. Daftar Informan

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Umur	Jabatan	Alamat
1	Drs. I Gusti Made Suarbhawa	61 Tahun	Peneliti Ahli Madya Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).	Tabanan.
2	Wayan Sunarsa	54 Tahun.	Mantan Kepala Desa Giri Emas atau Tokoh Masyarakat.	Dusun Dangin Yeh, Desa Giri Emas.
3	Gede Budiasa	54 Tahun.	Petani dan Pemilik Lahan Lokasi “Goa Raksasa” di Desa Giri Emas.	Desa Bungkulan, Dauh Munduk.
4	Nyoman Lanus	75 Tahun.	Buruh Tani.	Banjar Abasan, Jln. Goa Raksasa.
5	Ketut Suardana	71 Tahun.	Pensiunan Pengairan.	Dusun Sema, Desa Sangsit.
6	Kadek Muliawan	39 Tahun.	Sekretaris Desa (Sekdes) Giri Emas.	Banjar Dinas Segara, Desa Giri Emas.
7	Ni Putu Putriasih, S.Pd.	39 Tahun.	Guru Sejarah di SMAN 1 Sawan.	Jalan Merpati, Gang II, No. 1 A.
8	Komang Aryasana	16 Tahun.	Pelajar atau Siswa SMAN 1 Sawan.	Banjar Dinas Celuk, Desa Sangsit.

Lampiran 05. Foto Saat Pengambilan Data



Gambar 01. Foto pada saat observasi ke peninggalan “Goa Raksasa” di Desa Giri Emas.



Gambar 02. Foto bersama saat pengambilan data wawancara dengan pemilik lahan lokasi “Goa Raksasa” di Desa Giri Emas.



Gambar 03. Proses wawancara dengan Ketut Suardana yang merupakan pensiunan pengairan.



Gambar 04. Foto bersama saat pengambilan data wawancara dengan masyarakat setempat.



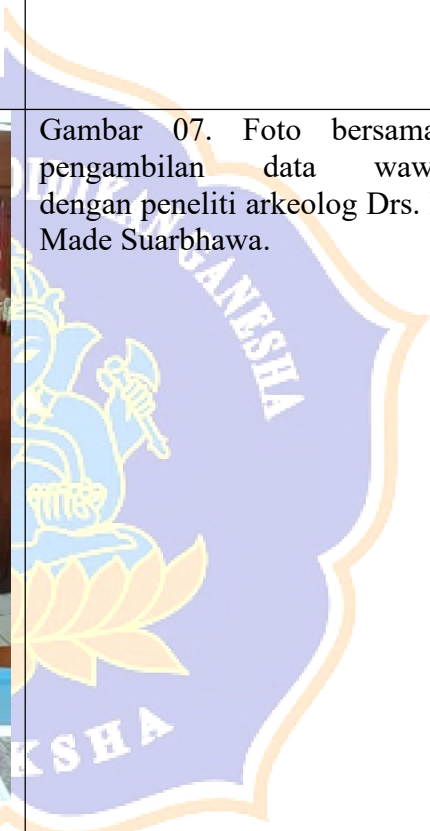
Gambar 05. Proses wawancara dengan Guru Sejarah SMA Negeri 1 Sawan.



Gambar 06. Proses wawancara dengan pelajar atau siswa SMAN 1 Sawan.



Gambar 07. Foto bersama saat pengambilan data wawancara dengan peneliti arkeolog Drs. I Gusti Made Suarbhawa.



RIWAYAT HIDUP



Putu Rian Sutiarsana lahir di Sangsit pada tanggal 30 Nopember 2001, penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Nyoman Sutiasa dan Ibu Luh Ariani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Peken Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Sangsit dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 3 Singaraja jurusan IPS. Kemudian melanjutkan program S1 di program studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja. Pada semester akhir penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Goa Raksasa*” di Desa Giri Emas dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah di SMA”.

